



## Analysis of the Impact of the Covid-19 Pandemic on Egg Prices in Lamongan Regency

## Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Telur di Kabupaten Lamongan

Ade Yatma Purnama Aji <sup>a</sup>, Mufid Dahlan <sup>b\*</sup>, Anik Fadlillah <sup>c</sup>

<sup>a,b\*,c</sup> Program studi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Islam Lamongan, Indonesia

email: [mufiddahlan@unisla.ac.id](mailto:mufiddahlan@unisla.ac.id)

### INFO ARTIKEL

#### Sejarah artikel:

Diterima 15 April 2021  
Direvisi 15 Agustus 2021  
Diterima 25 Desember 2021  
Tersedia online 21 Jan 2022

#### Kata kunci:

Harga  
Telur  
Pandemi  
Covid-19

#### Keywords

Price  
Egg  
Pandemic  
Covid-19

#### APA style in citing this article:

Aji, A.Y.P., Dahlan, M., & Fadlillah, A. (2022). " Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Telur di Kabupaten Lamongan," International Journal of Animal Science Universitas Islam Lamongan, vol. 5, no. 1, pp. 156-160, 2022.

### ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pandemi covid 19 terhadap harga telur ayam ras petelur di kabupaten Lamongan, dilihat dari pandemi covid 19 harga telur berpengaruh terhadap harga telur, rantai pasok pakan ayam atau unggas yang mempengaruhi keterlambatan penyetokan barang pakan ayam petelur. Materi penelitian yakni harga telur ayam ras petelur yakni dianalisis atau diamati untuk mengetahui dampak pandemic covid 19 terhadap harga telur di kabupaten lamongan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak pandemic covid 19 terhadap harga telur di kabupaten lamongan berpengaruh terhadap harga jual telur atau terhadap rantai pasok telur ayam ras petelur mengalami keterlambatan atau kererlambatan penyuplai atau pengepul telur ayam petelur

### ABSTRACT

The study aims to determine the covid 19 pandemic on the price of laying hens in Lamongan district, seen from the covid 19 pandemic the price of eggs affects the price of eggs, the supply chain of chicken or poultry feed which affects the delay in stocking of laying hens feed items. The research material, namely the price of laying hens, is analyzed or observed to determine the impact of the COVID-19 pandemic on egg prices in Lamongan Regency. The results of this study indicate that the impact of the COVID-19 pandemic on egg prices in Lamongan Regency has an effect on the selling price of eggs or on the supply chain of laying hens eggs experiencing delays or delays in suppliers or collectors of laying hens eggs

International Journal of Animal Science with CC BY SA license.

## 1. Pendahuluan

Telur adalah salah satu hasil peternakan yang di dihasilkan dari ternak unggas. Telur memiliki kandungan yang tinggi, penambahan jumlah penduduk diiringi dengan peningkatan kebutuhan protein hewani yang bisa dipenuhi dari produk peternakan salah satunya ialah telur. Telur memiliki harga yang relatif lebih terjangkau dibandingkan produk peternakan lainnya, mudah didapat serta

praktis, sehingga sangat digemari oleh masyarakat. Hal tersebut yang mendukung permintaan jumlah telur ayam mengalami peningkatan.

Sebelum pandemi Covid-19 permintaan telur yang tinggi dari masyarakat mengakibatkan harga telur normal atau setandar. Telur ayam ras merupakan bahan makanan atau pangan hewani sumber protein serta mudah di akses dari fluktuasi harga telur ayam ialah pada saat hari besar keagamaan serta budaya masyarakat. Dari sisi penawaran, faktor yang mempengaruhi harga telur ayam ras faktor yang utama yang mempengaruhi harga telur ialah harga pakan, harga DOC (*Day Old Chicks*), penjualan ayam afkir, serta cuaca atau iklim. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga jual telur Ayam ras ialah harga pakan, harga DOC, harga ayam afkir, perubahan iklim serta perubahan tata niaga, yang dimaksud bahan makanan atau pangan hewani sumber protein dan mudah di akses dari fluktuasi harga telur ayam ialah hari-hari besar dan keagamaan serta budaya masyarakat. Pada sisi penawaran faktor-faktor yang mempengaruhi harga telur ayam ras faktor yang utama yang mempengaruhi harga telur adalah harga pakan, harga DOC (*Day Old Chicks*), penjualan ayam tua (afkir), dan cuaca atau iklim. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga jual telur ayam ras adalah harga pakan, harga DOC, harga ayam afkir, dan perubahan iklim dan perubahan tata niaga, yang dimaksud perubahan tata niaga adalah permintaan telur meningkat pada hari tertentu contohnya adanya hajatan, tasyakuran, hari raya, liburan panjang dan hari-hari tertentu, ini yang mengakibatkan harga telur naik. Dan kini adanya dampak pandemi Covid-19 berdampak pada sektor perekonomian masyarakat angka pengangguran semakin banyak atau tinggi karena ada pembatasan sosial bersekala besar oleh pemerintah. ( Kurniawan *et al* 2000 ).

Adanya Perbatasaan Sosial Bersekala Besar (PSBB) oleh pemerintah berdampak pada sektor penjualan telur, hal ini mengakibatkan harga telur turun atau anjlok karena truk tidak bisa masuk ke kota-kota besar akibatnya telur tertimbun di gudang dan mengakibatkan telur busuk karena telur tidak bisa dipasarkan ke kota-kota besar karena ada Perbatasaan Sosial Bersekala Besar, kini harga telur di Kabupaten Lamongan Rp 18.000 per kilo gram, Pengurangan pegawai atau PKH berdampak pada distribusi atau daya beli telur, besarnya angka pengangguran mengakibatkan atau mempengaruhi daya jual telur ayam ras.

Sebelum dampak pandemi Covid-19 dan perbatasan sosial bersekala besar harga telur di pasaran normal. Namun, semenjak adanya wabah Covid-19 berdampak beberapa sektor ekonomi, yaitu sektor peternakan ayam petelur di Lamongan mengalami kerugian. Naiknya harga pakan ayam ikut naik, naiknya harga pakan ayam mengakibatkan peternak mengeluarkan biaya produksi yang cukup tinggi agar bisa berproduksi. Untuk mengatasi kenaikan harga pakan ayam ini, peternak melakukan berbagai langkah. Diantaranya melakukan efisiensi dengan mengafkir ayam-ayam tua yang sudah kurang produktif lagi.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, perlu adanya suatu penelitian tentang analisis dampak pandemi Covid-19 terhadap harga telur di kabupaten Lamongan sebagai bahan referensi untuk mengambil langkah dan kebijakan terhadap perbaikan keadaan peternakan ayam petelur di Kabupaten Lamongan.

## 2. Metode

Materi yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan pengambilan data di Dinas Peternakan Lamongan. Materi penelitian ini yaitu untuk mengetahui harga di Kabupaten Lamongan dari bulan Maret 2020 - Desember 2020. Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku, bolpen, dan lain-lain.

Penelitian dilaksanakan dengan cara studi kasus harga telur di Kabupaten Lamongan. Variabel penelitian ini untuk mengetahui harga telur di kabupaten Lamongan. Pada penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data bertujuan untuk menguji suatu teori, yaitu dengan mengamati perubahan harga telur di Kabupaten Lamongan, serta presentase perubahan harga sebelum pandemi *covid-19* dan selama pandemi *covid-19*.

### 3. Hasil dan Diskusi

#### 1. Harga Telur Masa Pandemi

Berdasarkan hasil pengambilan data harga telur di Kabupaten Lamongan dari tahun 2019 – 2020 adalah sebagai berikut :

**Tabel 1 dan 2.** Data Statistik Peningkatan harga telur di kabupaten Lamongan

Bulan	2019	Peningkatan
Maret	19.871	-
April	21.510	+7,61
Mei	23.855	+9,94
Juni	22.744	-4,88
Juli	24.945	-8,82
Agustus	21.319	-7,00
September	20.395	-4,53
Oktober	19.941	-2,27
November	21.186	+5,87
Desember	24.732	+14.33

Sumber : Dinas Peternakan (2019)

Bulan	2020	Peningkatan
Maret	24.720	-
April	22.691	-5,01
Mei	20.434	-9,94
Juni	23.717	+13,84
Juli	24.683	+3,00
Agustus	23.894	-3,30
September	20.785	-4,95
Oktober	21.653	-4,00
November	24.142	+10,30
Desember	26.183	+7,79

Sumber : data primer dinas peternakan (2020)

Berdasarkan pada tabel di atas pada tahun 2019 harga telur ayam di Kabupaten Lamongan pada bulan Maret sebesar Rp. 19.871,00 perkilogram, lalu pada bulan April dan Mei terus mengalami peningkatan mencapai 9,94% dan sebesar Rp. 23.855,00 perkilogram. Kemudian bulan Juni 2019 harga telur ayam petelur mengalami penurunan hingga -4,88% sebesar Rp. 22.744,00, lalu pada bulan Juli mengalami kenaikan hingga -8,82% sebesar Rp. 24.945,00, namun pada bulan Agustus, September dan Oktober mengalami penurunan -7,00% sebesar Rp.19.941,00. Selanjutnya pada bulan November mengalami peningkatan mencapai 14.33% dan sebesar Rp. 24.732,00.

Kemudian pada tabel di atas pada tahun 2020 harga telur ayam di Kabupaten Lamongan pada bulan Maret sebesar Rp. 24.720,00 perkilogram, lalu pada bulan April dan Mei terus mengalami penurunan hingga -9,94% dan seharga Rp. 20.434,00 perkilogram. Kemudian bulan Juni sampai Juli 2020 harga telur mengalami peningkatan mencapai +3,00% sebesar Rp. 24.683,00. Lalu pada bulan Agustus sampai September mengalami penurunan lagi hingga -4,95% sebesar Rp. 20.785,00. Sebagaimana sumber dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, harga telur ayam ras di pasar bulan September mengalami penurunan sebesar 4,16%, namun jika dibandingkan bulan September 2019 maka, harga telur pada September 2020 sedikit mengalami peningkatan.

Hal ini disebabkan, surat edaran Nomor 09246/SE/PK.230/F/08/2020, yang memperbolehkan pemanfaatan telur *breeding (hatched egg/HE)* untuk CSR perusahaan, mengakibatkan pasokan telur ayam di pasaran melimpah dan berdampak pada turunnya

harga. Selain itu, pemberlakuan PSBB di Ibu kota Jakarta menyebabkan permintaan telur menurun, karena daerah tersebut mengkonsumsi produksi telur terbanyak dari Jawa Timur sehingga tentu akan sangat berdampak pada Kabupaten Lamongan. (Pusat Pengkajian Perdagangan Dalam Negeri, 2020)

Namun pada bulan-bulan terakhir, Oktober sampai Desember mengalami peningkatan mencapai +7,79% dan sebesar Rp. 26.183,00. Kenaikan harga telur ayam ras pada bulan Desember 2020 terjadi pada akhir bulan ini. Kondisi tersebut merupakan proyeksi terakhir dari Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian yang sebelumnya memproyeksikan kenaikan harga telur dan daging ayam ras akan naik hingga Januari mendatang.

Kenaikan harga telur ayam ras juga tidak terlepas dari dampak pemangkasan produksi ditingkat produsen yang tengah dilakukan untuk menyelamatkan peternak. Kenaikan permintaan pada saat menjelang Hari Raya dan Tahun Baru sekaligus adanya masa liburan sekolah. Dua faktor tersebut menjadi pemicu utama naiknya harga telur dan daging ayam ras di tingkat konsumen pada bulan Desember.

## 2. Produksi Telur Masa Pandemi

**Tabel 3.** Data Produksi Telur selama Masa Pandemi

Produksi Telur 2019	Produksi Telur 2020
502,999	459,995

Sumber : Data Primer Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan

Bedasarkan tabel di atas, data produksi telur ayam ras petelur jumlah produksi telur ayam ras petelur di tahun 2019 berjumlah 502.999 dan di tahun 2020 jumlah 459,995. Produksi telur ayam ras petelur di Kabupaten Lamongan tahun 2019 yaitu 502,999 dan tahun 2020 mengalami penurunan produksi telur ayam ras petelur yaitu 459,995 se-Kecamatan Kabupaten Lamongan.

## 4. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, bahwa sebagaimana sumber dari data Dinas Peternakan Kabupaten Lamongan tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan pada bulan September mencapai Rp. 20.785,00 (-4,95%) . Hal ini disebabkan pasokan telur ayam di pasaran melimpah tidak seimbang dengan permintan konsemen, menyebabkan menurunnya harga telur harga. Selain itu, pemberlakuan PPKM di beberapa wilayah di Indonesia yang mengkonsumsi produksi telur terbanyak dari Jawa Timur (khususnya Kabupaten Lamongan) membuat agen tidak bisa mengirim pasokan telur ke berbagai wilayah.

Pada bulan Oktober sampai Desember mengalami peningkatan mencapai Rp. 26.183,00 (+7,79%). Kondisi tersebut merupakan proyeksi terakhir dari Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian yang sebelumnya memproyeksikan kenaikan harga telur dan daging ayam ras akan naik hingga Januari mendatang. Hal tersebut tidak terlepas dari dampak pemangkasan produksi di tingkat produsen yang tengah dilakukan untuk menyelamatkan peternak, seperti; permintaan menjelang Hari Raya Natal dan Tahun Baru sekaligus adanya masa liburan sekolah.

## 5. References

- Agustin, H. S. (2015.). Elastisitas Harga Telur Ayam Ras di Jawa Barat.
- Amelia Rizqi, S. (2021) Implikasi Teorik Dalam Ekonomi Pembangunan Perdesaan Akibat Wabah Covid-19. *Journal of Economics and Business UNPERBA*, Vol 1 No 1.
- Andani, A. d. (2018.). Kualitas Harga dan Permintaan Komoditas Pertanian di Provinsi Bengkulu.

- Andrian, A. S. (2017.). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Telur Ayam Ras di Kecamatan Semarang Tengah. E-JOURNAL. Program. Studi S1 Agribisnis Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro Semarang.
- Arif, M. S. (2014). Analisis Permintaan Telur Ayam Ras di Kabupaten Sukoharjo. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Arikunto, S. (2006.).Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Pembelian Telur Ayam Ras di Pasar Terong, Kota Makassar. J. IIP. 1(2) : 105-124
- Citratv. (2021) "Dinas Peternakan Menyikapi Anjloknya Harga Telur". Sukriyah: Kepala Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan, (Video Youtube). <https://youtu.be/vgp2W2yTz1k>.
- Kurniawan R, A. S. (2000.). Kesiapan Usaha Kecil Sektorperungasaan Sisi Karkas dalam Menghadapi Perkembangan Ekonomi Mendatang. *J Sosiohumaniora.*, 2(3), 14-32.
- Padapi A. (2014.). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fakultasi Harga Jual Telur Ayam Ras.
- Sarwono, B. (1994). Pengawet dan Pemanfaatan Telur. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Soeparno, et. al. (2018). Dasar Teknologi Hasil Ternak. Yogyakarta: UGM Press.
- Team., L. P. (2020.). Covid-19 Dampak Terhadap Sektor Pertanian dan Peternakan.
- Winarno, F. G. (2002.). Telur Komposisi, Pengawetan dan Pengolahan M-Brio Press. Bogor.